

## ABSTRACT

Mu'awanah, Rohmatun. NIM. 126203202118. Anxiety of Seventh Grader Students at MTs Ma'arif NU Blitar in Speaking English. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Lailatul Nikmah, M. Pd.

**Keywords:** *Anxiety, Speaking, Speaking Anxiety*

Speaking is one of the language skills that students need to acquire in order to participate in the learning and teaching process, the ability to speak fluently and includes not only knowledge of linguistic features, but also the ability to process information and language on the spot while. They must learn grammar, vocabulary, spelling to improve the quality of speaking. Then anxiety is psychological condition that frequently arise during the teaching learning process, as a subjective tension, worry, anxiety, and guilt associated with stimulation of the autonomic nervous system.

The researcher found students who had difficulty in speaking English with symptoms of anxiety. By findings the problems, the students and the teacher will be able to fix the problems. Based on the case above, the researcher formulated two research question as follow: what are the factors that influence anxiety in learning English classroom by students at MTs Ma'arif NU Blitar? and how are the strategies implemented by the students to minimize their anxiety?

The research method use in this research is qualitative research, with interview and observation instrument. And the limitation of this research is seventh grade of MTs Ma'arif NU Blitar. To choose the subject of the research with certain criteria with purposive sampling technique, then researcher took six subjects for the research.

The result of this research based on the interview and observation data is that the factor of causing speaking anxiety at 7th students of MTs Ma'arif NU Blitar is communication apprehension such as: lack vocabulary, poor pronunciation, accent, and embarrassment, then is text anxiety, which is students are afraid if their speaking ability are influence with their final scores, and the last is afraid of making

mistakes and others' evaluation. And the strategies to overcome the speaking anxiety are relaxation, such as: calm down, take a deep breath, step back for a short time, regaining the confident. and positive thinking. Some of them opinion that the best solution to overcome their speaking anxiety is take a deep breath, calm down, and positive thinking.

## ABSTRAK

Mu'awanah, Rohmatun. NIM. 126203202118. Anxiety of Seventh Grader Students at MTs Ma'arif NU Blitar in Speaking English. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Lailatul Nikmah, M. Pd.

**Kata Kunci:** *Kecemasan, Berbicara, Kecemasan dalam Berbicara*

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diperoleh siswa agar dapat berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, kemampuan berbicara dengan lancar dan mencakup tidak hanya pengetahuan tentang ciri-ciri kebahasaan, tetapi juga kemampuan mengolah informasi dan bahasa pada saat itu juga. Mereka harus mempelajari tata bahasa, kosa kata, ejaan untuk meningkatkan kualitas berbicara. Kemudian kecemasan merupakan kondisi psikologis yang sering muncul selama proses belajar mengajar, berupa ketegangan subjektif, kekhawatiran, kegelisahan, dan rasa bersalah yang berhubungan dengan rangsangan pada sistem saraf otonom.

Peneliti menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris dengan gejala-gejala kecemasan. Dengan menemukan permasalahan tersebut, siswa dan guru dapat memperbaiki masalah-masalah tersebut. Berdasarkan kasus di atas, peneliti merumuskan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apa saja faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas siswa MTs Ma'arif NU Blitar? dan bagaimana strategi yang dilakukan siswa untuk meminimalisir kecemasannya?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan instrumen wawancara dan observasi. Batasan dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Blitar. Untuk memilih subjek penelitian dengan kriteria tertentu, digunakan dengan teknik purposive sampling, dan peneliti mengambil enam subjek untuk penelitian ini.

Hasil penelitian berdasarkan data wawancara dan observasi adalah bahwa faktor penyebab kecemasan berbicara pada siswa kelas 7 MTs Ma'arif NU Blitar adalah kekhawatiran komunikasi seperti: kurangnya kosa kata, pengucapan yang

buruk, aksen, dan rasa malu, selain itu, terdapat kecemasan tes, yaitu siswa takut jika kemampuan berbicaranya akan mempengaruhi nilai akhir mereka, dan terakhir adalah takut melakukan kesalahan dan penilaian orang lain. Strategi untuk mengatasi kecemasan berbicara adalah dengan relaksasi, seperti: menenangkan diri, menarik napas dalam-dalam, mundur sejenak, membangkitkan rasa percaya diri kembali, dan serta berpikir positif. Beberapa dari mereka berpendapat bahwa solusi terbaik untuk mengatasi kecemasan berbicara adalah dengan menarik napas dalam-dalam, menenangkan diri, dan berpikir positif.